

Strategi Meningkatkan Literasi Anak Melalui Kegiatan Membaca Nyaring dalam Program KKN Tematik Literasi di Kampung Bandar Pedada, Siak

Zulkarnain*, Nasry El Padly Nasution, Sri Deviana Sinaga, Bianca Imanuela, Shelly Shilfiani, Tafrikhan, Muhammad Nabil Fadhillah, Candra Abshar Naim, Fernadito Abednego Hutabalian, Bayu Saputra, Desti Anggraini, Rahayu Bulan Hasibuan, Raizha Shafiah Nabila

Universitas Riau

*zulkarnainusman@lecturer.unri.ac.id

Abstrak. Minat membaca merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan literasi anak-anak. Kegiatan ini didorong oleh rendahnya kebiasaan membaca anak-anak dengan menerapkan strategi melalui kegiatan membaca bersama untuk meningkatkan minat membaca anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Bandar Pedada, Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak pada tanggal 23 Juni 2025 hingga 1 Agustus 1, 2025. Metode yang digunakan adalah pendekatan campuran, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui pengamatan langsung dan dokumentasi selama kegiatan. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui pemberian pretest dan posttest kepada 20 anak sebelum dan setelah mengikuti kegiatan membaca bersuara dengan menggunakan pendekatan uji t sampel berpasangan. Hasil pretest menunjukkan skor rata-rata 36,55, sementara skor posttest meningkat menjadi 46,50. Uji t sampel berpasangan menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat peningkatan signifikan dalam skor setelah kegiatan dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca keras-keras memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan minat dan keterampilan literasi anak-anak. Selain itu, anak-anak menjadi lebih aktif, antusias, dan menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap buku selama proses tersebut. Oleh karena itu, kegiatan membaca keras-keras efektif sebagai strategi untuk meningkatkan literasi anak-anak di desa. Program ini juga mendukung penguatan budaya membaca di masyarakat melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif.

Kata kunci: Literasi, membaca keras-keras, minat membaca.

Abstract. *Reading interest is one of the important aspects in children's literacy development. This activity is motivated by the low reading habits of children by applying strategies through reading aloud activities to increase children's interest in reading. The activity was carried out in Bandar Pedada Village, Sabak Auh District, Siak Regency on June 23, 2025 to August 1, 2025. The method used was a mixed approach, namely qualitative and quantitative. Qualitative data was obtained through direct observation and documentation during the activity. Meanwhile, quantitative data was obtained through giving pretest and posttest to 20 children before and after participating in reading aloud activities by conducting paired sample t-test approach. The pretest results showed an average score of 36.55, while the posttest score increased to 46.50. The paired sample t-test produced a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), which means there is a significant increase in scores after the activity is carried out. These results show that reading aloud activities have a positive influence on increasing children's interest and literacy skills. In addition, children were more active, enthusiastic and showed a higher interest in books during the process. Thus, reading aloud activities are effective as a strategy to improve children's literacy in the village. The program also supports the strengthening of reading culture in the community through a fun and interactive approach.*

Keywords: Literacy, reading aloud, reading interest.

To cite this article: Zulkarnain., Nasution, NEP., Sinaga, SD., Imanuela, B., Shilfiani, S., Tafrikhan., Fadhillah, MN., Naim, CA., Hutabalian, FA., Saputra, B., Anggraini, D., Hasibuan, RB., Nabila, RS. 2025. Strategi Meningkatkan Literasi Anak Melalui Kegiatan Membaca Nyaring dalam Program KKN Tematik Literasi di Kampung Bandar Pedada, Siak. *Unri Conference Series: Community Engagement 7*: 332-336 <https://doi.org/10.31258/unriecscc.7.332-336>

© 2025 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2025

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang menjadi fondasi penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. UNESCO (2017) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, membuat, mengkomunikasikan, dan menghitung menggunakan bahan cetak dan tulis yang terkait dengan berbagai konteks. Tingkat literasi yang baik berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pendidikan, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat. Namun, hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menempatkan Indonesia pada peringkat 62 dari 81 negara dalam kemampuan membaca, menunjukkan bahwa budaya literasi di Indonesia masih memerlukan perhatian serius.

Desa Bandar Pedada, Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, merupakan desa pesisir dengan jumlah penduduk sekitar 1.379 jiwa yang terbagi dalam 312 kepala keluarga. Komposisi penduduk terdiri dari 28% anak usia sekolah, 58% usia produktif, dan 14% lansia. Tingkat pendidikan masyarakat relatif rendah, di mana 35% hanya tamat SD dan 10% berpendidikan diploma/sarjana. Masyarakat mayoritas bekerja sebagai Wiraswasta (59%), Petani (24%), dan karyawan swasta (17%). Desa Bandar Pedada memiliki 2 PAUD Dan 2 MDA, dan 1 perpustakaan desa, namun pemanfaatan fasilitas literasi masih terbatas.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat baca anak-anak di desa ini tergolong rendah. Sekitar 89% anak jarang mengunjungi perpustakaan desa, dan sebagian besar menghabiskan waktu luang untuk bermain gawai atau aktivitas non-literasi. Koleksi buku yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional (PERPUSNAS) belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat desa dan belum ada program literasi yang rutin di perpustakaan desa. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi fasilitas yang tersedia dan pemanfaatannya dalam pengembangan literasi anak.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca adalah membaca nyaring (*reading aloud*). Penelitian Putri *et al.* (2023) di Desa Sungai Apit menunjukkan bahwa integrasi membaca nyaring dengan budaya lokal mampu meningkatkan minat baca anak sebesar 25% dalam waktu satu bulan.

Program KKN Tematik Literasi Universitas Riau tahun 2025 di Desa Bandar Pedada dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan minat baca anak melalui kegiatan membaca nyaring yang dipadukan dengan lomba puisi dan pantun, pembuatan mading, dan diskusi buku. Tujuan kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan minat baca anak-anak desa, (2) mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan desa

METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode campuran (*mixed method*) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur perubahan minat baca anak melalui angket skala sikap yang diisi sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dengan melakukan Uji *paired sample t-test*. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan respons, keterlibatan, dan perilaku anak selama kegiatan melalui observasi partisipatif dan wawancara informal dengan guru serta orang tua.

Pelaksanaan kegiatan membaca nyaring terintegrasi dengan program KUKERTA Tematik Literasi Universitas Riau, dengan sasaran anak-anak usia 6–12 tahun. Kegiatan dilaksanakan di Perpustakaan Desa, dan MDA di Desa Bandar Pedada dengan jadwal 2–3 kali per minggu. Proses membaca nyaring dilakukan secara interaktif, melibatkan ekspresi suara, intonasi, kontak mata, dan diskusi singkat untuk mendorong partisipasi anak.

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan diukur melalui: (1) instrumen angket skala sikap untuk mengukur perubahan minat baca, (2) observasi partisipatif untuk mencatat keterlibatan dan antusiasme anak, serta (3) wawancara informal untuk mengetahui perubahan kebiasaan membaca di rumah maupun sekolah. Indikator keberhasilan mencakup perubahan sikap (meningkatnya minat dan keterlibatan anak), perubahan sosial budaya (bertambahnya kebiasaan membaca bersama), dan dampak awal pada lingkungan literasi desa (peningkatan kunjungan perpustakaan).

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Program membaca nyaring yang dilaksanakan dalam rangka KUKERTA Tematik Literasi di Desa Bandar Pedada telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan minat baca anak. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin selama 14 kali pertemuan dan melibatkan anak-anak usia sekolah dasar.

Untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN terhadap peningkatan minat baca anak di Desa Bandar Pedada, dilakukan pengukuran sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juli dan 24 Juli 2025 dengan menggunakan angket skala sikap. Jumlah responden sebanyak 20 anak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* melalui aplikasi SPSS sebagai berikut :

No.	Nama Anak	Total Skor Pretest	Total Skor Posttest
1	Sample 1	44	46
2	Sample 2	40	50
3	Sample 3	30	48
4	Sample 4	33	45
5	Sample 5	28	46
6	Sample 6	31	45
7	Sample 7	33	45
8	Sample 8	41	45
9	Sample 9	41	46
10	Sample 10	29	46
11	Sample 11	32	45
12	Sample 12	37	45
13	Sample 13	36	46
14	Sample 14	44	46
15	Sample 15	31	47
16	Sample 16	45	46
17	Sample 17	34	46
18	Sample 18	42	50
19	Sample 19	40	49
20	Sample 20	40	48
	Jumlah	731	930
	Rata -rata	36,55	46,50

1. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std.error mean
Pretest	36.5500	20	5.50096	
Posttest	46.500	20	1.67017	0.373446

2. Paired Samples Correlation

N	Correlation	Sig
---	-------------	-----

20	0,541	0.014
----	-------	-------

3. Paired Sample Test

	Mean Difference	Std. Deviation	Std.error mean	T	df	Sig.(2-tailed)
Pretest-Posttest	0,541	0.014	1,07477	-9.258	19	0.000

Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat selisih rata-rata (*mean difference*) sebesar 9,95 poin, dengan nilai t hitung = -9,258 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil analisis, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti:

Program literasi yang dilaksanakan mahasiswa KKN berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca anak di Desa Bandar Pedada.

Hasil tersebut juga didukung oleh temuan kualitatif melalui observasi dan wawancara. Selama pelaksanaan kegiatan, anak-anak terlihat lebih fokus ketika mendengarkan cerita, menunjukkan ekspresi antusias, serta aktif memberikan respon baik dalam bentuk pertanyaan maupun tanggapan terhadap isi bacaan. Bahkan, beberapa anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan runtut dan menggunakan bahasa mereka sendiri. Wawancara dengan guru dan orang tua mengungkapkan bahwa setelah mengikuti program, serta lebih tertarik mengunjungi perpustakaan desa.

Indikator ketercapaian sasaran kegiatan ini meliputi adanya peningkatan skor minat baca secara signifikan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*, meningkatnya partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, dan terbentuknya kebiasaan membaca di lingkungan rumah maupun sekolah. Dari pelaksanaan program, terdapat sejumlah kelebihan yang dapat dicatat. Pertama, kegiatan ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga anak lebih mudah menerima materi bacaan. Kedua, kegiatan ini mempererat hubungan antara mahasiswa KUKERTA, guru, dan anak-anak, sehingga tercipta kolaborasi yang baik dalam mendukung literasi. Ketiga, kegiatan ini mendorong keterlibatan orang tua dalam menumbuhkan kebiasaan membaca di rumah. Namun, kegiatan ini juga memiliki kelemahan, yaitu perbedaan tingkat pemahaman akibat rentang usia peserta yang beragam sehingga diperlukan penyesuaian strategi penyampaian materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan, Program KUKERTA Tematik Literasi di Desa Bandar Pedada berhasil meningkatkan minat baca anak secara signifikan melalui strategi membaca nyaring yang dilaksanakan selama 14 pertemuan. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan adanya kenaikan skor rata-rata dari 36,55 menjadi 46,50 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang membuktikan bahwa program ini efektif. Selain peningkatan skor, observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa anak-anak menjadi lebih antusias, aktif berdiskusi, dan mulai membiasakan diri mengunjungi perpustakaan. Kegiatan ini juga mempererat kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan orang tua serta menciptakan suasana belajar yang interaktif. Namun, perbedaan usia peserta menyebabkan variasi pemahaman, sehingga diperlukan penyesuaian metode agar materi dapat diterima secara merata. Untuk keberlanjutan program, disarankan dibentuk klub baca rutin di perpustakaan desa yang dikelola bersama guru, relawan, dan mahasiswa KKN berikutnya, menyelenggarakan pelatihan teknik membaca nyaring bagi guru dan orang tua, serta menyusun panduan kegiatan literasi tahunan agar program berjalan sistematis. Pemanfaatan media digital seperti cerita audio-visual, penambahan koleksi buku yang relevan dengan minat dan usia anak, integrasi literasi dengan kegiatan budaya lokal, serta monitoring dan

evaluasi berkala juga perlu dilakukan untuk menjaga konsistensi dan efektivitas kegiatan. Dengan langkah-langkah tersebut, program literasi ini diharapkan dapat terus berlanjut dan memperkuat budaya baca di Desa Bandar Pedada.

DAFTAR REFERENSI

- Munawara, A., Djafar, H., & Fatahullah, M. (2024). Pengaruh Metode Membaca Nyaring terhadap Pemahaman Bacaan Peserta Didik Kelas II. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 21–29. <https://doi.org/10.24252/jipmi.v6i1.44864>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). PISA 2022 results: Student performance in mathematics, reading, and science (Volume I). *OECD Publishing*.
- Putri, A., Pratiwi, I., & Santoso, B. (2023). Pengaruh kegiatan membaca nyaring berbasis budaya lokal terhadap minat baca anak di Desa Sungai Apit. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 45–54.
- Susanti, P. A., Nurhayati, N., & Samad, S. (2024). Pelatihan Membaca Nyaring (Read Aloud) bagi Guru dan Orang Tua Murid PAUD Pembina 2 Kota Ternate. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 486–490. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.846>
- Syafni, I., Kusuma, Y. Y., Pebriana, P. H., Witarsa, R., & Marta, R. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 12590.
- UNESCO. (2017). *Literacy*. UNESCO Institute for Statistics.
- Utari, D. S., Nevyrasari, M., Norlizawati, T., & Sujarwani, R. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter dan Literasi Anak Melalui Kegiatan Mendongeng dan Membaca Nyaring. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.37905/ljpmt.v4i2.33320>